

Indonesia Market Daily

July 23, 2026

Market Review

IHSG Mengakhiri Reli Sembilan Hari Setelah BI Menahan Suku Bunga.

Indeks saham utama AS bergerak relatif datar tadi malam karena pelaku pasar tetap berhati-hati menjelang rilis laporan keuangan GOOG (-1.24%) dan TSLA (-1.27%) setelah penutupan perdagangan. NVDA (+2.29%) masih berhasil ditutup menguat, sementara AMD (+1.45%) naik setelah mengumumkan kemitraan strategis dengan Anthropic. Sektor energi juga mencatatkan kinerja lebih baik, naik 1.2% seiring kenaikan harga minyak. Pasar Eropa menguat karena pelaku pasar masih memperkirakan ECB akan menaikkan suku bunga untuk terakhir kalinya pada September, sementara inflasi diproyeksikan tetap berada di atas target bank sentral sebesar 2% dalam beberapa kuartal mendatang. Di Inggris, inflasi melambat menjadi 2.6% pada Juni, level terendah dalam lebih dari satu tahun. Penurunan tersebut memperkuat ekspektasi bahwa BoE akan mempertahankan suku bunga acuannya pada pekan depan, meskipun tekanan harga diperkirakan kembali meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Pagi ini, pasar saham Asia dibuka menguat secara terbatas di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik antara AS dan Iran, kenaikan harga minyak, serta laporan keuangan mendatang dari sejumlah perusahaan teknologi besar.

IHSG mengakhiri reli selama sembilan sesi perdagangan berturut-turut dengan turun tipis 5.54 poin atau 0.09% ke level 6,334.48, seiring pelaku pasar mencermati keputusan kebijakan Bank Indonesia. Bank sentral mempertahankan BI-Rate di level 5.75%, tetapi memangkas suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing sebesar 25 bps menjadi 4.75% dan 6.50%. Keputusan tersebut mencerminkan sikap kebijakan yang berhati-hati, dengan BI berupaya menjaga stabilitas rupiah tanpa menambah tekanan terhadap aktivitas ekonomi domestik setelah rangkaian kenaikan suku bunga sebelumnya. Alih-alih kembali menaikkan suku bunga acuan, Bank Indonesia memperkenalkan insentif untuk menarik arus modal asing ke pasar uang Indonesia. Kondisi keuangan domestik tetap mendukung, dengan pertumbuhan kredit perbankan meningkat menjadi 12.67% YoY pada Juni 2026 dari 11.51% YoY pada Mei. Kredit investasi memimpin pertumbuhan sebesar 24.90% YoY, diikuti kredit modal kerja sebesar 8.94% YoY dan kredit konsumsi sebesar 5.75% YoY. Bank Indonesia mempertahankan proyeksi pertumbuhan kredit 2026 pada kisaran 8% hingga 12%, meskipun realisasi terbaru telah melampaui batas atas proyeksi tersebut. Ruang ekspansi kredit masih terbuka karena fasilitas pinjaman yang belum digunakan mencapai IDR 2,490 triliun, setara dengan 21.52% dari total plafon kredit yang tersedia, sementara minat perbankan untuk menyalurkan kredit tetap kuat. Pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 10.21% YoY juga menunjukkan kapasitas pendanaan sistem perbankan yang memadai. Meskipun indikator domestik tetap mendukung, pasar masih berhati-hati karena keputusan mempertahankan BI-Rate belum memberikan dukungan langsung yang kuat terhadap rupiah. Rupiah melemah terhadap USD di tengah meningkatnya ketegangan US dan Iran serta ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat menerapkan kebijakan suku bunga yang lebih agresif pada 2026. Kinerja sektoral bergerak bervariasi, mencerminkan aksi selektif investor dan bukan penghindaran risiko secara luas. Sektor transportasi turun 1.73% dan kesehatan melemah 1.09%, menjadikannya sektor dengan kinerja terburuk. Sementara itu, sektor teknologi menguat 1.58% dan menjadi sektor dengan kinerja terbaik.

Trading Value: IDR 18.52 trillion
Foreign Net Sell: IDR 920.23 billion

Company News

PT Elnusa Tbk (ELSA)

ELSA mendukung PT Pertamina Hulu Rokan Zona 4 dalam melampaui target produksi minyak dan gas melalui penerapan teknologi Dual Completion di Adera Field. Proyek tersebut menghasilkan tambahan produksi sekitar 480 barel minyak per hari dan 3.3 juta standar kaki kubik gas per hari, jauh di atas target awal masing-masing sebesar 186 barel minyak per hari dan 1.09 juta standar kaki kubik gas per hari.

Source: CNBC Indonesia

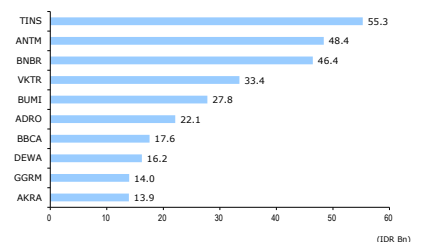
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

ADHI membukukan laba bersih sebesar IDR 8.49 miliar pada 1H26, naik 12.57% YoY dari IDR 7.54 miliar. Pendapatan turun 18.35% YoY menjadi IDR 3.11 triliun, tetapi beban pokok pendapatan turun lebih dalam sebesar 25.50% menjadi IDR 2.41 triliun. Kondisi tersebut mendorong laba kotor naik 22.28% menjadi IDR 700.42 miliar, sementara laba usaha meningkat 67.69% YoY menjadi IDR 316.17 miliar seiring beban operasional yang relatif stabil.

Source: CNBC Indonesia

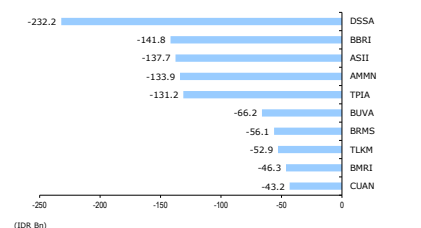
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,218.58	-6.06	-0.01%
S&P 500	7,498.96	-10.24	-0.14%
Nasdaq	25,690.90	-146.31	-0.57%
Europe			
FTSE 100	10,716.97	131.06	1.24%
CAC 40	8,437.89	74.75	0.89%
DAX	25,155.41	144.06	0.58%
Asia			
JCI	6,334.48	-5.54	-0.09%
Nikkei	66,115.60	-116.59	-0.18%
Hang Seng	24,892.66	-239.63	-0.95%
KOSPI	6,797.70	49.75	0.74%

FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



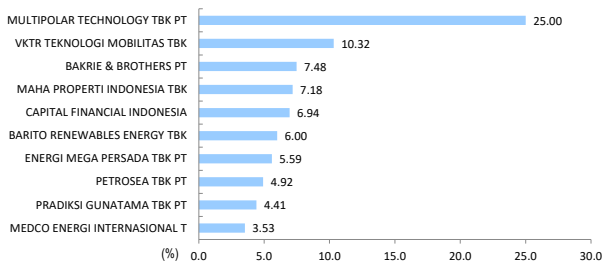
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,580	74.3	1.6	12.7	2.8	42.5	5.5	12,285.7	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,535	37.2	-0.3	-0.6	-20.9	-19.6	6.6	11,123.2	10.4
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,320	33.2	3.5	18.4	-26.7	-1.9	4.1	10,819.7	15.6
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,120	75.0	2.0	8.7	-22.4	-1.0	6.6	1.7	26.2
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,875	43.1	0.0	8.2	-20.7	-7.4	3.5	5,357.1	7.9
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,510	10.2	-0.7	0.0	-33.2	-42.8	12.0	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,150	208.5	1.0	10.0	-18.6	-23.1	6.3	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,550	95.3	-2.1	13.6	-21.4	-13.4	6.6	0.8	12.8
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	975	3.7	-1.0	2.6	22.6	18.2	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,705	65.0	-0.3	3.0	1.8	-34.4	11.8	27.2	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,075	82.5	1.1	7.2	0.0	-13.7	7.8	1.3	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,400	58.1	0.7	-2.8	-2.1	-29.1	13.3	2.6	20.1
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,515	25.1	0.0	-0.3	16.1	30.0	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	358	6.1	0.0	8.5	-9.6	-12.7	7.4	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	398	6.3	8.7	7.0	-1.5	-2.5	4.5	0.5	13.3
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	730	34.2	-2.0	-3.9	-19.8	-39.4	8.5	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,730	24.1	-1.1	8.8	-16.0	-27.3	14.5	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,100	27.3	-2.3	-5.4	-16.0	-23.4	19.7	2.3	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,500	801.3	-0.4	6.1	1.2	-19.5	12.2	2.4	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,020	457.7	-1.6	3.8	-4.4	-17.5	7.3	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,420	412.5	-1.3	7.3	-4.5	-13.3	6.8	1.2	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	332	5.5	3.1	13.7	3.1	-13.1	6.0	0.4	6.7
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	580	10.8	-0.9	6.4	-20.0	-30.1	4.6	0.4	9.5
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	585	12.4	-0.8	0.9	-25.9	-35.4	5.5	0.3	5.1
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	540	33.2	-1.8	-0.9	-37.9	-50.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-7.4	-21.9	28.3	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	260	35.7	0.0	-7.8	-33.7	-47.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	412	24.3	0.0	11.4	-18.4	-29.6	5.7	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,700	267.5	-1.8	6.3	-6.3	-22.4	12.1	1.9	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,925	62.1	-1.0	9.1	-1.5	-17.0	8.8	1.5	17.1
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	-0.6	-3.0	0.3	-4.1	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	294	4.8	-2.0	0.7	-18.3	-25.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	615	2.3	0.0	-4.7	-28.9	-45.3	4.2	0.7	18.5

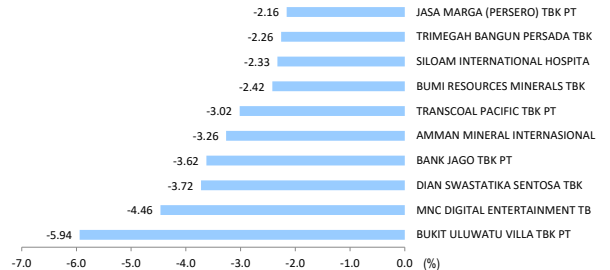
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

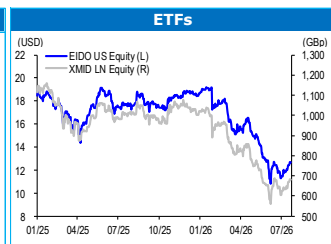
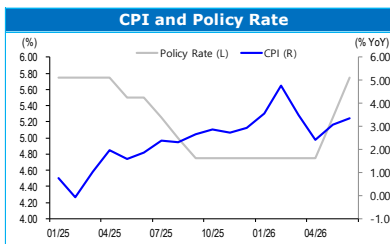
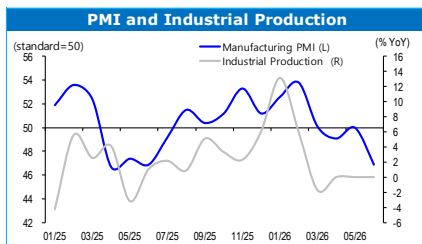
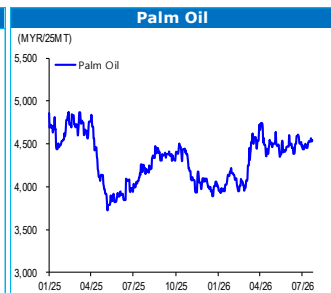
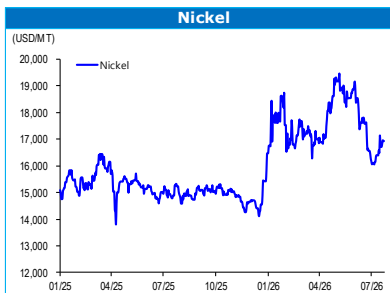
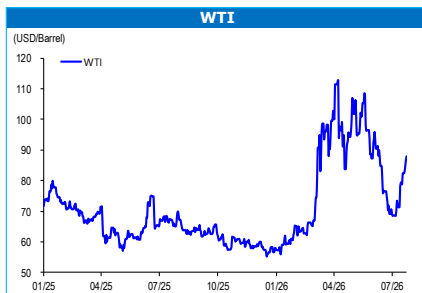
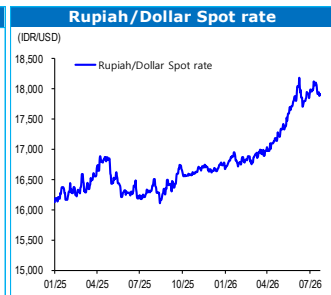
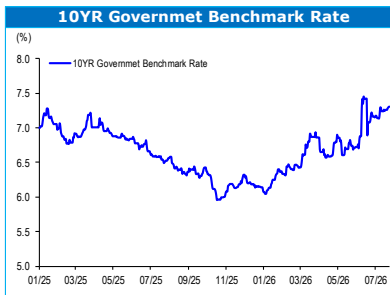
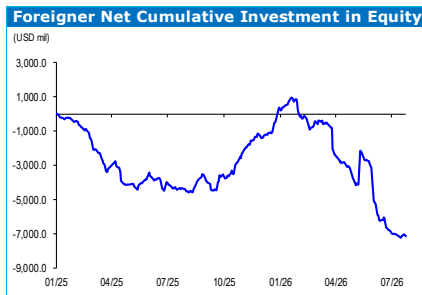
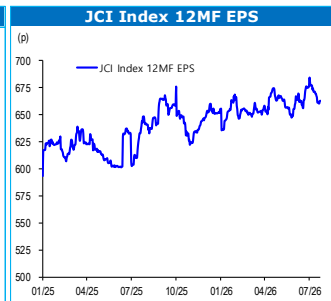
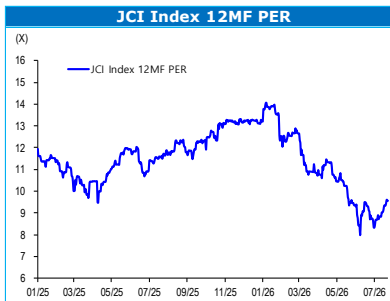
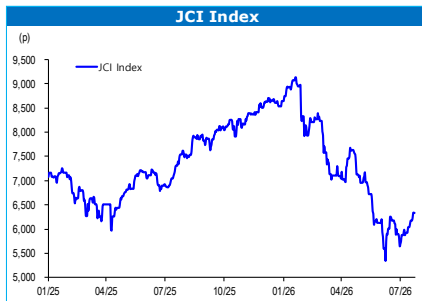
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,334	-0.09	-27.59	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,880.00	-0.02	6.91
EM Asia	MSCI EM Asia	935	-0.17	18.25		3M	7.17	0.60	35.28	CNY	China	6.77	0.10	-3.06
China	SHCOMP	3,867	0.07	-2.57		Govt 10YR	7.27	1.20	20.59	INR	India	96.57	0.35	7.07
India	Sensex	76,755	-0.92	-10.50	China	Govt 10YR	1.73	-1.00	-6.40	MYR	Malaysia	4.09	-0.03	0.81
Malaysia	KLCI	1,711	-0.52	2.49	India	Govt 10YR	6.81	2.60	3.09	VND	Vietnam	26,315.00	0.00	0.10
Vietnam	VN Index	1,669	-3.58	-6.50	Malaysia	Govt 10YR	3.67	1.20	4.86	PHP	Philippines	61.75	0.00	4.90
Philippines	PSE	6,268	-1.04	2.16	Vietnam	Govt 10YR	4.40	0.00	14.63	THB	Thailand	33.81	0.48	7.30
Thailand	SET	1,639	-0.82	30.14	Philippines	Govt 10YR	7.40	10.70	20.93	SGD	Singapore	1.29	-0.01	0.40
Singapore	STI	5,595	1.24	20.17	Thailand	Govt 10YR	2.03	1.80	24.11	HKD	Hong Kong	7.84	-0.01	0.63



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.